

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Temuan data yang diperoleh dari lapangan dideskripsikan berdasarkan masing-masing siswa, baik dari hasil observasi, wawancara maupun studi dokumentasi. Masing-masing siswa kemudian diberi kode penulisan untuk mempermudah penulisan dalam mengambil data yang memiliki kesamaan makna

Dalam penelitian ini siswa yang diteliti ada 2 (dua) orang yaitu RH dan RN. Selanjutnya untuk lebih jelas berikut adalah uraian data yang diperoleh dari lapangan tentang :

#### **1. Kondisi Objektif Keterampilan Bina Diri Siswa Tunagrahita Kelas D.5 di SLB ABCD Muhammadiyah Ciparay**

##### **1.1. Kondisi Objektif Keterampilan Bina Diri Siswa Berinisial RH**

Dalam Hal

##### **a. Keterampilan Merawat Diri**

Berdasarkan hasil observasi RH mampu melakukan sendiri seperti mencuci tangan, menggosok gigi, makan, minum, dan mandi tetapi semua peralatan untuk keperluan tersebut harus dipersiapkan terlebih dahulu oleh orang lain.

*Penafsiran :*

RH dalam segi keterampilan merawat diri RH ternyata mampu melakukan sendiri tanpa bantuan, dalam hal cara pelaksanaannya hanya untuk peralatan keperluan tersebut masih perlu dipersiapkan terlebih dahulu

b. Keterampilan Mengurus Diri

Berdasarkan hasil observasi bahwa RH mampu memakai baju dan celana, tetapi merapihkan kerah, kancing, dan resleting harus dibantu dan seperti memakai minyak rambut, menyisir, memakai parfum, dan sepatu harus disiapkan dahulu peralatannya.

*Penafsiran :*

RH dalam segi keterampilan mengurus diri ternyata mampu sudah mampu melakukan sendiri tanpa bantuan dalam cara pelaksanaannya. Hanya untuk merapihkan dan menyiapkan peralatannya masih memerlukan bantuan orang lain.

c. Keterampilan Menolong diri

Berdasarkan hasil observasi RH mampu menghindari bahaya seperti api dan air panas, tetapi mampu menghindari bahaya listrik dan binatang. Dalam hal pekerjaan rumah seperti menyapu dan mengepel mampu melakukan sendiri tetapi peralatannya harus dipersiapkan terlebih dahulu.

*Penafsiran :*

Berdasarkan hasil observasi bahwa RH mampu menghindari bahaya api dan air panas, tetapi tidak mampu menghindari bahaya binatang dan listrik. Dalam pekerjaan rumah RH mampu melakukan sendiri, tetapi peralatannya harus dipersiapkan terlebih dahulu.

d. Keterampilan Komunikasi

Berdasarkan hasil observasi bahwa RH mampu mengungkapkan keinginan seperti : mau makan, mau buang air besar dan kecil, dan mampu menjawab pertanyaan sederhana seperti : ditanya namanya sendiri, ibu, bapak, kakak, dan adik tetapi tidak mampu menyimak percakapan orang lain.

*Penafsiran :*

RH dari segi keterampilan komunikasi mampu mengungkapkan keinginan dan menjawab pertanyaan sederhana tetapi tidak mampu menyimak percakapan orang lain.

e. Keterampilan Beradaptasi/Komunikasi

Berdasarkan hasil observasi bahwa RH mampu beradaptasi dengan lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

*Penafsiran :*

RH dari segi keterampilan beradaptasi/Sosialisasi mampu melakukannya hanya di lingkungan keluarga, mampu bermain dengan adik dan kakaknya, di sekolah mampu bermain dengan teman-temannya, dan di lingkungan masyarakat mampu ikut berkumpul seperti dengan orang tua yang mengantarkan anak ke sekolah

f. Keterampilan Hidup

Berdasarkan hasil observasi bahwa RH mampu menggunakan fasilitas umum seperti belanja di warung dengan cara diberi tulisan pada kertasapa yang akan dibeli, dan diberi uang pas. Dalam keterampilan vokasional seperti membuat anyaman sederhana, menempel kertas pada gambar, dan menggambar tidak mampu melakukan.

*Penafsiran :*

RH dari segi keterampilan hidup mampu melakukannya sendiri seperti belanja di warung hanya dengan bantuan sedangkan dalam keterampilan vokasional tidak mampu melakukannya.

1.2. Kondisi objektif keterampilan bina diri siswa berinisial RH dalam

hal :

a. Keterampilan Merawat Diri

Berdasarkan hasil observasi RN kurang mampu dalam melakukan kebersihan gigi, tangan, kaki, rambut, dan badan sehingga dalam hal ini selalu memerlukan bantuan orang lain.

*Penafsiran :*

RN dalam segi keterampilan merawat diri ternyata kurang mampu melakukan itu terlihat dari cara pelaksanaannya selain harus dibantu dan selalu harus berinstruksi, peralatannya pun harus selalu dipersiapkan terlebih dahulu

b. Keterampilan Mengurus Diri

Berdasarkan hasil observasi bahwa RN memakai baju, celana, minyakwangi, menyisir, dan bersepatu kurang mampu dan peralatannya harus disiapkan terlebih dahulu.

*Penafsiran :*

RN dalam segi keterampilan mengurus diri ternyata kurang mampu melakukan sendiri terlihat dari cara pelaksanaannya selain harus dibantu dan selalu harus diberi instruksi, peralatannya pun harus dipersiapkan terlebih dahulu.

c. Keterampilan Menolong diri

Berdasarkan hasil observasi RN mampu menghindari bahaya api, air panas, binatang galak, dan listrik. Dalam pekerjaan rumah mampu melakukan sendiri seperti menyapu dan mengepel meskipun peralatannya harus dipersiapkan terlebih dahulu.

*Penafsiran :*

RN dalam segi keetrampilan menolong diri mampu menghindari bahaya dan dalam pekerjaan rumah mampu melakukan sendiri tanpa bantuan hanya dalam menyiapkan peralatannya masih memerlukan bantuan orang lain.

d. Keterampilan Komunikasi

Berdasarkan hasil observasi RN tidak mampu menjawab pertanyaan sederhana seperti ditanya namanya sendiri, ibu, bapak, kakak, dan adik tetapi masih mampu mengungkapkan keinginan seperti mau makan, buang air besar, dan buang air kecil.

*Penafsiran :*

RH dalam segi keterampilan komunikasi tidak mampu menjawab pertanyaan sederhana tetapi masih mampu mengungkapkan keinginan dengan cara member isyarat karena mempunyai hambatan dalam komunikasi verbal.

e. Keterampilan Beradaptasi/Komunikasi

Berdasarkan hasil observasi bahwa RN mampu beradaptasi dengan lingkungan keluarga tetapi tidak mampu beradaptasi dengan lingkungan sekolah dan masyarakat.

*Penafsiran :*

RN dalam segi keterampilan beradaptasi/Sosialisasi mampu beradaptasi dengan keluarga yaitu main bersama

dengan adik dan kakaknya sedangkan dengan lingkungan sekolah dan masyarakat dia tidak mampu itu terlihat dari sikapnya yang suka menyendiri dengan tidak suka bermain dengan temannya seolah-olah menghindari orang lain.

f. Keterampilan Hidup

Berdasarkan hasil observasi bahwa RN mampu menggunakan fasilitas umum seperti belanja di warung dengan cara dikasih contoh barang yang akan dibeli dan diberi uang pas, sedangkan dalam keterampilan vokasional mampu membuat anyaman sederhana, menempel kertas pada gambar dan membuat gambar dengan cara meniru.

*Penafsiran :*

RN dari segi keterampilan hidup mampu menggunakan fasilitas umum seperti belanja di warung dengan menggunakan bantuan dan dalam keterampilan vokasional sudah mampu walaupun dalam bentuk sederhana.

**2. Program bina Diri Pada Siswa Tunagrahita Kelas D.5 Pada Saat Ini di SLB ABCD Muhammadiyah Ciparay**

2.1. Program pembelajaran bina diri kelas D.5 di SLB ABCD Muhammadiyah Ciparay

Berdasarkan studi dokumentasi bahwa program yang ada di SLB ABCD Muhammadiyah Ciparay khususnya untuk D.5

berisikan standar kompetensi yang meliputi ; merawat diri, mengurus diri, menjaga keselamatan diri, berkomunikasi dengan orang lain, beradaptasi dengan lingkungan. Kompetensi dasar yang meliputi ; melakukan makan dan minum, mengenakan pakaian luar, mengatasi bahaya, berkomunikasi secara lisan (verbal) bermain dengan teman, indikator serta RPP.

*Penafsiran :*

Berdasarkan hasil data diatas ternyata program pembelajaran bina diri untuk siswa tunagrahita khususnya kelas D.5 bisa dikategorikan cukup memadai, karena sudah sesuai dengan criteria penyusunan program bina diri.

## 2.2. Cara Pembuatan Program

Berdasarkan hasil wawancara dengan YT bahwa cara pembuatan program bina diri dengan cara menganalisa atau mengkaji kurikulum, melihat hasil observasi, melihat hasil asesmen, membuat program dan membuat RPP. Dan hambatan dalam pembuatan program bina diri yaitu buku-buku kurang memadai dan peralatan untuk pembelajaran bina diri kurang memadai.

*Penafsiran :*

Berdasarkan data diatas dapat ditafsirkan bahwa cara pembuatan program dilakukan secara bertahap dari mulai menganalisa atau mengkaji kurikulum sampai pada tahap



pembuatan RPP yang akan dijadikan sebagai acuan dalam proses pembelajaran bina diri.

### **3. Pelaksanaan Pembelajaran Bina Diri Pada Siswa Tunagrahita Kelas D.5 di SLB ABCD Muhammadiyah Ciparay**

#### **3.1. Persiapan sebelum pembelajaran**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara persiapan sebelum pembelajaran YT membuat program terlebih dahulu terus membuat RPP serta menyiapkan peralatan dan selanjutnya memberikan materi pembelajaran.

#### *Penafsiran :*

Dari data diatas dapat ditafsirkan bahwa persiapan sebelum pembelajaran sudah sesuai dengan langkah-langkah yang memang seharusnya dilaksanakan.

#### **3.2. Cara pelaksanaan pembelajaran**

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi cara pelaksanaan pembelajaran bina diri di SLB ABCD Muhammadiyah Ciparay dengan cara memperkenalkan peralatan yang akan digunakan dalam pembelajaran terlebih dahulu, terus menyuruh siswa untuk menunjukkan peralatan yang akan digunakan dalam pembelajaran tersebut secara bergiliran, terus YT mempraktekkannya selanjutnya menyuruh siswa melakukan sendiri

secara bergiliran sambil diamati. Setelah selesai pembelajaran YT melakukan evaluasi dan selanjutnya memberikan tindak lanjut.

*Penafsiran :*

Berdasarkan data diatas dapat ditafsirkan bahwa secara umum cara pelaksanaan pembelajaran bina diri ini sudahsesuai dengan langkah-langkah yang direncanakan.

#### **4. Fasilitas Yang Tersedia Dalam Pembelajaran Bina Diri Pada Siswa Tunagrahita Kelas D.5 di SLB Muhammadiyah Ciparay**

##### **a. Ruang atau kelas untuk pembelajaran bina diri**

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi ruangan untuk pembelajaran bina diri belum tersedia, untuk sementara memakai ruang kelas yang kosong dan muridnya sudah pulang.

*Penafsiran :*

Berdasarkan data diatas bahwa ruangan khusus untuk pembelajaran bina diri belum tersedia terbukti pada waktu melaksanakan pembelajaran bina diri menggunakan ruang kelas yang kosong (muridnya sudah pulang).

##### **b. Fasilitas untuk merawat diri**

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi fasilitas yang tersedia untuk pembelajaran merawat diri : tempat cuci tangan, peralatan mandi, peralatan menggosok gigi, dan WC.

*Penafsiran :*

Dari data diatas dapat ditafsirkan bahwa fasilitas untuk mendukung dalm kegiatan belajar mengajar mata pelajaran bina diri terutama untuk merawat diri sudah tersedia hanya belum semuanya tersedia.

c. Fasilitas untuk mengurus diri

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi fasilitas yang tersedia untuk pembelajaran mengurus diri yaitu : cermin, sisir, kosmetik, gantungan baju, dan alat kebersihan.

*Penafsiran :*

Dari data diatas dapat ditafsirkan bahwa fasilitas yang mendukung untuk kegiatan pembelajaran mengurus diri sudah tersedia hanya belum semuanya tersedia.

d. Fasilitas untuk komunikasi

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi fasilitas yang tersedia untuk pembelajaran komunikasi yaitu : TV dan radio.

*Penafsiran:*

Dari data diatas dapta ditafsirkan bahwa fasilitas yang mendukung untuk kegiatan pembelajaran komunikasi sudah tersedia hanya belum semuanya tersedia.

e. Fasilitas untuk keterampilan hidup

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi fasilitas yang tersedia untuk pembelajaran keterampilan hidup yaitu : mesin jahit,

mesin obras, cetakan lilin, alat sablon, alat-alat salon, meteran kain, dan gunting.

*Penafsiran :*

Dari data diatas dapat ditafsirkan bahwa fasilitas yang mendukung untuk pembelajaran keterampilan hidup sudah tersedia hanya belu semuanya tersedia.

## **5. Perlakuan Orang Tua Terhadap Anaknya Yang Tunagrahita Dalam Mengembangkan Keterampilan Bina Diri**

a. Perlakukan orang tua berinisial IM

1) Perlakuan dalam merawat diri

Berdasarkan hasil wawancara dengan IM bahwa RH ketika bangun tidur langsung ke kamar mandi dan melakukan sendiri seperti mencuci tangan, menggosok gigi, dan mandi, tetapi cara memakai sabun dan pasta gigi harus diberitahu dan peralatannya pun harus disiapkan terlebih dahulu. Ketika mau makan RH disuruh di kursi meja makan, nasi dan lauk pauknya dipersiapkan.

*Penafsiran:*

Berdasarkan data diatas dapat ditafsirkan bahwa IM dalam memperlakukan anaknya dalam mengembangkan keterampilan bina diri khususnya merawat diri dengan cara menyuruh dan menyiapkan peralatannya.

## 2) Perlakuan dalam mengurus diri

Berdasarkan hasil wawancara dengan IM bahwa RH sudah mampu memakai baju dan celana tetapi seperti kerah baju, kancing yang terlewat, dan resleting yang masih terbuka harus selalu diberitahu dan dibetulkan. Sedangkan untuk memakai kaos kaki, sepatu, menyisir rambut, sisir dan caranya diberitahu tetapi dalam memakai parfum dan hazeline muka sudah mampu sendiri.

### *Penafsiran :*

Dari data diatas dapat ditafsirkan IM dalam memperlakukan anaknya dalam hal mengurus diri cukup dengan memberitahu dan membetulkan saja ketika berpakaian dan merapihkan rambut.

## 3) Perlakuan dalam menolong diri

Berdasarkan hasil wawancara dengan IM cara mengajarkan untuk mengatasi bahaya dengan cara memberitahu seperti listrik bila kena setrum bisa meninggal, air panas bila kena badan akan bengkak, air hujan bila kehujanan akan sakun, air banjir bisa terbawa arus, binatang buas suka menggigit. Kesulitannya RH tidak mengerti masalah bahaya.

### *Penafsiran :*

Dari data diatas dapat ditafsirkan IM dalam memperlakukan anaknya dalam mengatasi bahaya cukup dengan memberitahukan saja, sedangkan kesulitan yang dihadapi IM

dalam mengajarkan masalah mengatasi bahaya yaitu anaknya tidak mengerti masalah bahaya.

4) Perlakuan dalam komunikasi

Berdasarkan hasil wawancara dengan IM bahwa RH dalam berkomunikasi lancar dan diberitahu kalau berbicara dengan orang tua, adik, kakak, dan orang lain harus memakai bahasa yang halus dan bila ditanya harus menjawab.

*Penafsiran :*

Mengacu pada data diatas dapat ditafsirkan bahwa keterampilan komunikasi RH lancar dan diberitahu bila bicara dengan orang lain harus memakai bahas yang halus dan bila ditanya harus menjawab.

5) Perlakuan dalam keterampilan beradaptasi/sosialisasi

Berdasarkan hasil wawancara dengan IM bahwa RH dalam hal bersosialisasi diberitahu kepada orang tua harus hormat dengan kakak dan adik harus saling menyayangi dan disuruh bersikap sopan dan ramah terhadap orang lain serta dilarang untuk bergaul dengan anak nakal.

*Penafsiran :*

Dari data diatas dapat ditafsirkan bahwa IM dengan mengembangkan keterampilan beradaptasi/sosialisasi terhadap anaknya cukup perhatian yaitu dengan mengajarkan dan

menerapkan pergaulan sesuai dengan etika kesopanan dan kesantunan.

6) Perlakuan dalam keterampilan hidup.

Berdasarkan hasil wawancara dengan IM bahwa cara mengajarkan keterampilan hidup pada RH dalam mempergunakan fasilitas umum, masalah berbelanja di warung dengan cara diberi tulisan di kertas apa yang akan dibeli dan diberi uang pas, tetapi untuk belanja di pasar dan supermarket belum pernah diajarkan. Cara mengajarkan untuk mengelola uang dengan cara uang untuk jajan disimpan di saku dan uang untuk menabung disimpan di tas.

*Penafsiran :*

Dari data di atas dapat ditafsirkan bahwa IM dalam mengajarkan keterampilan hidup tentang masalah berbelanja di warung sudah cukup memperhatikan meskipun dengan cara bantuan seperti memberikan tulisan pada kertas barang apa yang akan dibeli dan mengajarkan cara mengelola uang dengan memisahkan uang sesuai dengan tujuan.

7) Perlakuan dalam mengisi waktu luang

Berdasarkan hasil wawancara dengan IM cara mengajarkan mengisi waktu luang terhadap RH yaitu dengan menyuruh belajar, mengajaknya jalan-jalan, dan berolahraga.

*Penafsiran :*

Dari data diatas dapat ditafsirkan bahwa IM dengan mengajarkan keterampilan mengisi waktu luang terhadap RH sudah cukup perhatian yaitu dengan cara melakukan pekerjaan yang bermanfaat.

b. Perlakuan orang tua berinisial NN

1) Perlakuan dalam merawat diri

Berdasarkan hasil wawancara dengan NN bahwa RN ketika bangun tidur disuruh ke kamar mandi dan disuruh mencuci muka, menggosok gigi, dan mandi dan cara diberitahu dan diberi contoh peralatannya disiapkan terlebih dahulu. Bila buang air besar dan kecil sudah mampu sendiri sampai membersihkannya. Ketika mau makan disuruh cuci tangan terlebih dahulu nasi dan lauk pauknya dikasih. Pada waktu makan diberitahu nasinyajangan sampai berjatuhan dan jangan sambil bicara, kesulitannya harus selalu diberitahu.

*Penafsiran:*

Berdasarkan data diatas NN cukup perhatian dalam hal cara mengajarkan keterampilan merawat diri terhadap anaknya karena selain menyuruh, mempersiapkan peralatan yang akan digunakan dan memberitahukan serta cara mempraktekkannya diberi contoh.



## 2) Perlakuan dalam mengurus diri

Berdasarkan hasil wawancara dengan NN bahwa RH dalam berpakaian dan bersepatu sudah mampu melakukannya sendiri tetapi pakaian dan sepatunya disiapkan terlebih dahulu. Disuruh menyisir rambut sendiri dan ditunjukkan sisirnya untuk memakai parfum diberikan dan caranya diberi contoh.

### *Penafsiran :*

Dari data diatas dapat ditafsirkan NN cukup perhatian mengembangkan keterampilan mengurus diri terhadap anaknya karena selain menyiapkan, menunjukkan peralatannya, menyuruh dan cara mempraktekkannya dengan diberi contoh.

## 3) Perlakuan dalam menolong diri

Berdasarkan hasil wawancara dengan NN cara mengajarkan untuk mengatasi bahaya terhadap anaknya dengan cara memberitahukan ditunjukkan seperti bahaya listrik, air panas, air hujan, dan air banjir. Terhadap binatang buas dengan cara diberitahu dan melarang jangan didekati dan harus hati-hati.

### *Penafsiran :*

Dari data diatas dapat ditafsirkan NN cukup dalam mengembangkan keterampilan menolong diri terhadap anaknya karena selain memberitahukan dia juga menunjukkan benda membahayakan tersebut serta melarang untuk didekati.

4) Perlakuan dalam komunikasi

Berdasarkan hasil wawancara dengan NN bahwa RH berbicara biasa saja. Beritahu bila bicara tidak boleh kasar dan kotor apabila ditanya harus menjawab, kesulitannya jarang berbicara.

*Penafsiran :*

Dari data diatas dapat ditafsirkan bahwa NN cara mengajarkan keterampilan komunikasi terhadap anaknya sudah perhatian dengan menasehati bila berbicara memakai bahasa yang halus dan bila ditanya harus menjawab karena RN kurang member respon bila diajak berbicara.

5) Perlakuan dalam keterampilan beradaptasi/sosialisasi

Berdasarkan hasil wawancara dengan NN cara mengembangkan keterampilan bersosialisasi pada RN dengan cara dinasehati agar kepada orang tua harus sopan dan sama adik harus sayang serta sama orang lain harus ramah, hambatan yang dihadapi oleh NN bahwa RN tidak mengerti arti tatakrama.

*Penafsiran :*

Dari data diatas dapat ditafsirkan bahwa NN dalam mengajarkan keterampilan beradaptasi/sosialisasi terhadap anaknya sudah cukup perhatian yaitu dengan menerapkan pergaulan sesuai dengan etika kesopanan dan kesantunan. Hanya untuk NN harus lebih memberikan pengertian bahkan dilakukan

secara berulang-ulang sampai anaknya betul-betul tahudan mengerti bila keluar masuk rumah harus mengucapkan salam.

6) Perlakuan dalam keterampilan hidup.

Berdasarkan hasil wawancara dengan NN untuk mengajarkan keterampilan hidup pada RH dalam hal mempergunakan fasilitas umum yaitu tentang belanja di warung dengan cara diberi contoh barang yang akan dibeli dan diberi uang pas. Sedangkan untuk berbelanja di pasar dan supermarket belum pernah diajarkan, cara mengajarkan untuk mengelola uang yaitu bila diberi uang jajan sebagian disuruh di simpan di celengan. Kesulitan yang dihadapi yaitu bila belanja harus selalu diberi contoh barang yang akan dibeli.

*Penafsiran :*

Dari data diatas dapat ditafsirkan bahwa NN dalam mengajarkan keterampilan hidup khususnya dalam menggunakan fasilitas umum tentang belanja di warung sudah cukup perhatian yaitu dengan cara memberikan contoh barang yang akan dibeli. Hanya dalam masalah mengelola uang NN kurang begitu perhatian yaitu hanya menyuruh uang jajannya sebagian di celengan.

## 7) Perlakuan dalam mengisi waktu luang

Berdasarkan hasil wawancara dengan NN bahwa mengajarkan keterampilan mengisi waktu luang terhadap RN dengan cara menyuruh menggambar dan bantu-bantu di rumah.

*Penafsiran :*

Dari data diatas dapat ditafsirkan bahwa NN dalam mengajarkan mengisi waktu luang terhadap RN cukup perhatian yaitu dengan cara menyuruh melakukan kegiatan yang bermanfaat.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

### **1. Kondisi Objektif Tentang Keterampilan Bina Diri Siswa Tunagrahita Kelas D.5 di SLB ABCD Muhammadiyah Ciparay**

#### **a. Keterampilan Merawat Diri**

Berdasarkan hasil observasi bahwa kemampuan RH lebih baik dibandingkan dengan RN. Itu terlihat pada waktu proses pelaksanaannya RH mampu melakukan sendiri tanpa bantuan sedangkan RH harus selalu diberi instruksi. Meskipun keduanya memerlukan bantuan dalam menyiapkan peralatannya. Merawat diri menurut S. Widodo (2007:4) “Merawat diri adalah keterampilan menggunakan alat-alat dan fungsinya seperti peralatan mandi dan makan”.

Berdasarkan fakta dilapangan terbukti bahwa RH lebih terampil daripada RN dalam proses pelaksanaannya tentang keterampilan merawat diri, sedangkan RN dalam proses pelaksanaannya harus selalu diberi instruksi.

b. Keterampilan Mengurus Diri

Berdasarkan hasil observasi bahwa kemampuan RH lebih baik dibandingkan dengan RN, itu terlihat pada waktu proses pelaksanaannya meslipun dalam merapihkan dan menyiapkan peralatannya memerlukan bantuan orang lain. Sedangkan RN kurang mampu dalam proses pelaksanaannya karena harus selalu dibantu dan diberi instruksidan peralatannya harus dipersiapkan terlebih dahulu. Menurut S. Widodo (2007:4) bahwa “mengurud diri adalah keterampilan menggunakan alat-alat dan fungsinya seperti peralatan berias diri, peralatan tidur, dan peralatan kebersihan.

Berdasarkan fakta di lapangan bahwa RH lebih terampil dalam proses pelaksanaannya, sehingga terlihat dari penampilan RH yang lebih rapih dari pada RN

c. Keterampilan Menolong Diri

Berdasarkan hasil observasi bahwa kemampuan keterampilan menolong diri RN lebih baik daripada RH itu terlihat dari cara menghindari bahaya seperti api, air panas, listrik dan binatang. Tetapi dalam melakukan pekerjaan rumah seperti menyapu dan mengepel keduanya mampu melakukan sedangkan dalam menyiapkan

peralatannya memerlukan bantuan orang lain. Menurut S. Widodo (2007:4) “menolong diri adalah keterampilan memanfaatkan atau menggunakan peralatan untuk menolong diri dari bahaya atau kebutuhan lain seperti pemadam kebakaran, tangga, alat-alat dapur, peralatan elektronika yang ada di rumah dan sebagainya”.

Berdasarkan fakta di lapangan bahwa RN lebih berhati-hati daripada RH ketika oleh guru dihadapkan pada benda-benda tersebut.

d. Komunikasi

Berdasarkan hasil observasi bahwa kemampuan berkomunikasi RH lebih baik daripada RN. Hal ini terlihat ketika mengungkapkan keinginan dan menjawab pertanyaan sederhana, meskipun dalam menyimak cakapan orang lain tidak mampu, sedangkan RN hanya mampu mengungkapkan keinginan. Menurut S. Widodo (2007:4) “Komunikasi adalah kemampuan menggunakan berbagai cara komunikasi”.

Berdasarkan fakta di lapangan bahwa RH mampu berkomunikasi secara verbal meskipun secara sederhana seperti menjawab pertanyaan dan perintah sederhana.

e. Adaptasi/Sosialisasi

Berdasarkan hasil observasi bahwa kemampuan bersosialisasi RH lebih baik daripada RN, hal ini terlihat pada saat sebelum masuk dan pada waktu istirahat sekolah RH mampu bermain dengan teman-temannya sedangkan RN hanya diam sendirian seolah-olah

menghindar dari teman-temannya. Menurut Widodo S. (2007:4) bahwa “Bersosialisasi atau beradaptasi adalah kemampuan menerapkan tatakrama dan budi pekerti di lingkungan (di rumah, di sekolah, dan di masyarakat)”.

Berdasarkan fakta di lapangan RH lebih supel dalam pergaulan dari pada RN.

f. Keterampilan Hidup

Berdasarkan hasil observasi bahwa RH dan RN mampu berbelanja di warung dengan bantuan, tetapi RH tidak mampu membuat keterampilan vokasional sederhana sedangkan RN mampu membuatnya. Menurut S. Widodo (2007:4) “Keterampilan hidup adalah mampu menggunakan berbagai fasilitas umum yang ada di lingkungan”.

Berdasarkan fakta keseluruhan yang terlihat di lapangan bahwa IQ RH lebih baik daripada RN, hal ini terbukti dari kondisi objektif kemampuan bina diri yang ditampilkan. Oleh karena itu, secara garis besar IQ dapat mempengaruhi kemampuan seseorang.

## **2. Program Bina Diri Siswa Tunagrahita Kelas D.5 Pada Saat Ini di SLB ABCD Muhammadiyah Ciparay**

Berdasarkan hasil studi dokumentasi untuk program bina diri pada siswa tunagrahitakelas D.5 pada saat ini di SLB ABCD Muhammadiyah

Ciparay program yang sudah ada telah memadai dan memenuhi standar criteria pembuatan program pengajaran bina diri.

Dinas Pendidikan PLB Provinsi Jawa Barat (2009:31)

mengemukakan :

“Model program yang dikembangkan oleh tidak terikat pada salah satu model tetapi lebih fleksibel, misalnya untuk program yang dapat diikuti oleh semua peserta didik tunagrahita dapat menggunakan model tematik, analisis tugas atau silabus mata pelajaran secara klasikal tetapi untuk program yang bersifat khusus dapat digunakan program pembelajaran individual (PPI) atau melalui program yang dikerjasamakan dengan orang tua peserta didik”.

Cara YT membuat program sudah mengacu pada kurikulum yang ada akan tetapi YT mengalami hambatan dalam penyampaian program dikarenakan buku-buku yang kurang memadai dan peralatan yang kurang tersedia, sehingga dalam pelaksanaan program tersebut disesuaikan dengan peralatan yang tersedia.

### **3. Pelaksanaan Pembelajaran Bina Diri Siswa Tunagrahita Kelas D.5 di SLB ABCD Muhammadiyah Ciparay**

#### **a. Persiapan sebelum pembelajaran**

Dari hasil observasi dan wawancara dalam hal persiapan kegiatan belajar mengajar sudah cukup baik, karena selain dibuatkan program dan RPP peralatannya pun disiapkan sehingga apa yang kita harapkan akan terjadi.

#### **b. Pelaksanaan pembelajaran**



Dalam pelaksanaan pembelajaran bina diri terdapat kesesuaian antara hasil observasi dan wawancara akan tetapi kadang-kadang dalam pelaksanaanterdapat keterbatasan dari segi waktu, hal ini disebabkan karena adanya keterbatasan kemampuan anak dalam merespon kegiatan kemampuan anak dalam merespon kegiatan yang diajarkan.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh N. Harini (2011:6) bahwa :

“Pelaksanaan program bina diri yaitu berorientasi pada kebutuhan anak, lingkungan yang kondusif, menggunakan pembelajaran terpadu, mengembangkan keterampilan hidup, mengenakan berbagai media dan sumber belajar, pembelajaran yang berorientasi pada prinsip-prinsip perkembangan dan kemampuan anak”.

Dan untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran yang diberikan yaitu dengan melakukan evaluasi dan diteruskan dengan memberikan tindak lanjut.

#### **4. Fasilitas Yang Tersedia Dalam Pembelajaran Bina Diri Pada Siswa Tunagrahita Kelas D.5 di SLB ABCD Muhammadiyah Ciparay**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bahwa fasilitas yang dipergunakan untuk pembelajaran bina diri seperti fasilitas untuk merawat diri, mengurus diri, menolong diri, komunikasi, dan keterampilan hidup di SLB ABCD Muhammadiyah Ciparay secara umum telah tersedia tetapi belum lengkap semuanya.

Fasilitas yang belum tersedia sangat berhubungan erat dengan masalah finansial yaitu dengan terbenturnya dana yang diperlukan sangat kurang, dikarenakan dana yang ada dipakai untuk keperluan yang lain seperti pengadaan alat tulis, kantor, dan peralatan belajar seperti meja, kursi, dan sebagainya.

## **5. Perlakuan Orang Tua Terhadap Anaknya Yang Tunagrahita Dalam Mengembangkan Keterampilan Bina Diri**

### **a. Keterampilan merawat diri**

Perlakuan NN lebih perhatian daripada IM ketika membimbing anaknya dalam hal keterampilan merawat diri karena NN selain mempersiapkan peralatan, memberitahu cara mempraktekkan keterampilan tersebut dengan memberi contoh. Sedangkan IM hanya dengan mempersiapkan dan memberitahukannya saja.

### **b. Keterampilan mengurus diri**

Berdasarkan hasil wawancara perlakuan NN lebih baik daripada IM ketika membimbing anaknya dalam hal keterampilan mengurus diri, karena NN selain mempersiapkan peralatan, memberitahu, dan member contoh cara mempraktekannya sehingga anak akan lebih mengerti dan memahaminya. Sedangkan IM hanya memberitahu dan mempersiapkan peralatannya saja.

### **c. Keterampilan menolong diri**

Berdasarkan hasil wawancara bahwa perlakuan NN lebih baik dari pada IM ketika membimbing anaknya dalam hal keterampilan menolong diri karena NN selain memberitahu dan menunjukkan barang yang berbahaya tersebut, sehingga anak akan lebih mengerti dan memahaminya. Sedangkan IM hanya memberitahukan saja sehingga anak kurang memahaminya.

d. Komunikasi

Berdasarkan hasil wawancara dengan kedua orang tua peserta didik dalam mengajarkan keterampilan berkomunikasi sudah cukup baik, hanya NN harus banyak merespon anaknya agar anaknya lebih terampil dalam berkomunikasi.

e. Adaptasi/Sosialisasi

Berdasarkan hasil wawancara dengan NN dan IM bahwa dalam mengajarkan bersosialisasi sudah cukup baik yaitu dengan mengajarkan etika kesopanan dan kesantunan. Hanya NN betul-betul mengajarkannya dan dilakukan secara berulang-ulang agar anak memahaminya.

f. Keterampilan hidup

Berdasarkan hasil wawancara bahwa IM dan NN dalam mengajarkan keterampilan hidup sudah cukup baik, hanya dalam hal mengerjakan untuk mengelola uang IM lebih baik daripada NN karena IM menggunakan dengan cara memisahkan uang jajan disimpan di saku dan uang untuk menabung disimpan di dalam tas sehingga anak

akan mampu membedakan uang untuk jajan dan uang untuk menabung. Sedangkan NN hanya menyuruh sebagian uang jajannya disimpan di celengan.

g. Mengisi waktu luang

Berdasarkan hasil wawancara bahwa IM dan NN dalam mengajarkan waktu luang dengan cara menyuruh melakukan pekerjaan yang bermanfaat dan akan menjadi bekal bagi anaknya di kemudian hari.

